



REKOMENDASI *UI/UX* BERDASARKAN HASIL ANALISIS DELONE & MCLEAN PADA WEBSITE PUSAT PELAYANAN KERJA PRAKTIK (PPKP) UNIVERSITAS DINAMIKA

TUGAS AKHIR



**Program Studi
S1 SISTEM INFORMASI**

**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh:

Wahyu Pribadi

15410100169

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

**REKOMENDASI *UI/UX* BERDASARKAN HASIL ANALISIS DELONE &
MCLEAN PADA WEBSITE PUSAT PELAYANAN KERJA PRAKTIK
(PPKP) UNIVERSITAS DINAMIKA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Komputer**



**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh:

**Nama : Wahyu Pribadi
NIM : 15410100169
Program Studi : S1 Sistem Informasi**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2023

TUGAS AKHIR

REKOMENDASI *UI/UX* BERDASARKAN HASIL ANALISIS DELONE & MCLEAN PADA WEBSITE PUSAT PELAYANAN KERJA PRAKTIK (PPKP) UNIVERSITAS DINAMIKA

Dipersiapkan dan disusun oleh

Wahyu Pribadi

NIM: 15410100169

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembalas

Pada: Kamis, 17 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing:

- I. I G N Alit Widana P., S.T., M.Eng.
NIDN. 0805058602
- II. Sulistiowati, S.Si., M.M.
NIDN. 0719016801



Penguji:

- I. Dr. M.J. Dewiyani Sunarto
NIDN. 0725076301

Dewiyani

Digitally signed by
Dewiyani
Date: 2023.02.17
19:37:56 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana



Digitally signed by Universitas
Dinamika
Date: 2023.02.21 07:53:13 +07'00'

Tri Sagirani, S.Kom., M.MT.
NIDN. 0731017601

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA



“Raihlah ilmu. dan untuk meraih ilmu, belajarlh untuk tenang dan sabar”

UNIVERSITAS
Dinamika



Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada seluruh Keluargaku, Zahra dan semua orang yang telah mendukung saya sampai detik ini

UNIVERSITAS
Dinamika

**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : **Wahyu Pribadi**
NIM : **15410100169**
Program Studi : **S1 Sistem Informasi**
Fakultas : **Fakultas Teknologi dan Informatika**
Jenis Karya : **Tugas Akhir**
Judul Karya : **REKOMENDASI UI/UX BERDASARKAN HASIL ANALISIS DELONE & MCLEAN PADA WEBSITE PUSAT PELAYANAN KERJA PRAKTIK (PPKP) UNIVERSITAS DINAMIKA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 23 Februari 2023



Wahyu Pribadi
NIM : 15410100169

ABSTRAK

Pusat Pelayanan Kerja Praktik (PPKP) merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh Universitas Dinamika untuk melayani mahasiswa dalam menempuh matakuliah kerja praktik. Saat ini bagian PPKP memiliki *website* dengan alamat link ppkp.dinamika.ac.id. *Website* tersebut terdiri atas beberapa menu layanan yaitu: menu *home*, menu pengumuman laporan, menu data mahasiswa kerja praktik, menu pengumpulan laporan, menu *download*, dan fitur *chat online*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas PPKP menyatakan bahwa sampai saat ini ketersediaan *website* PPKP belum digunakan secara optimal oleh mahasiswa dan petugas PPKP. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan rekomendasi *User Interface (UI) / User Experience (UX)* berdasarkan hasil analisis menggunakan model kesuksesan informasi *Delone & Mclean*. Hasil analisis SEM menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi *website* PPKP tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna, penggunaan dan manfaat bersih. Namun, berdasarkan hasil dari analisis deskriptif diperoleh bahwa pada variabel kualitas informasi memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1 (kurang baik) sehingga diberikan rekomendasi desain UI/UX menu *home*, menu layanan terdiri atas menu pengajuan KP, cek progress KP, data mahasiswa KP dan menu *download* berkas. Pada kualitas layanan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,3 (kurang baik) untuk fitur *chat online* sehingga diberikan rekomendasi desain UI/UX untuk fitur chat staf yang terletak pada tampilan *home*. Desain prototipe UI/UX hasil evaluasi telah diujikan kepada 10 responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,45 artinya sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : PPKP, Model *Delone & Mclean*, *User Experience*, Kuantitatif

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Segala puji syukur kepada Allah S.W.T karena rahmat dan ridhonya, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk kelulusan pada program sarjana di jurusan S1 Sistem Informasi Universitas Dinamika Surabaya.

Penulis sadar bahwa tugas akhir ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis memberikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya sebagai bentuk apresiasi kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantuk selama proses pengerjaan tugas akhir ini.

1. Kedua orang tua, Adik, dan para sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan secara moral.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng. selaku Ketua program studi S1 sistem informasi yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Ibu Dr. M.J. Dewiyani Sunarto selaku penguji atas kritik dan saran yang diberikan kepada penulis.
5. Bapak I G N Alit Widana P., S.T., M.Eng. dan Ibu Sulistiowati, S.Si., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dukungan, serta saran selama pengerjaan tugas akhir.
6. Pihak pusat pelayanan kerja praktik (PPKP) yang telah memberikan kesempatan, dan instruksi bagi penulils untuk melakukan penelitian tugas akhir.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis juga menyadari bahwa masih ada kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kesalahan yang mungkin ditemukan di dalamnya. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran membangun untuk membantu penulis di masa depan.

Akhir kata, semoga tujuan dari dibuatnya tugas akhir ini dapat terwujud dan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Wassalamu'alaikum WR.WB.

Surabaya, 17 Februari 2023

Penulis



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 <i>User Interface</i> (UI)	6
2.3 <i>User Experience</i> (UX)	6
2.4 Penelitian Kuantitatif.....	7
2.5 Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean.....	7
2.6 Populasi.....	11
2.7 Sampel	12
2.8 Rumus Slovin.....	12
2.9 Teknik Sampling.....	13
2.9.1 <i>Probability Sampling</i>	13
2.9.2 <i>Nonprobability Sampling</i>	14
2.10 Validitas	15
2.11 Reliabilitas	15
2.12 Variabel Penelitian.....	16
2.13 Skala Pengukuran	17

2.13.1 Skala Guttman.....	17
2.13.2 Skala likert	20
2.14 Analisis Deskriptif.....	21
2.15 <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tahap Pendahuluan.....	25
3.1.1 Wawancara dan Observasi.....	25
3.1.2 Studi Literatur	26
3.1.3 Perhitungan Sampel Penelitian	26
3.1.4 Model Konseptual.....	27
3.1.5 Hipotesis	27
3.1.6 Penentuan variabel penelitian	28
3.2 Tahap Pengumpulan Data.....	30
3.2.1 Penyebaran Kuisioner	30
3.2.2 Tabulasi Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Uji Validitas.....	31
4.2 Uji Reliabilitas	32
4.3 Analisis Deskriptif.....	32
4.4 Analisis SEM	34
4.4.1 Gambar Partial Least Model	34
4.4.2 Hasil Analisis Path Coeffisien	34
4.5 <i>User Persona</i>	36
4.6 Data kebutuhan pengguna.....	38
4.7 Hasil dan Pembahasan	39
4.7.1 Pembuatan Prototype	40
BAB V PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model sistem informasi Delone & Mclean (1992).....	7
Gambar 2.2 Model Delone & Mclean (2003).....	8
Gambar 3.1 Metodologi penelitian	24
Gambar 3.2 Kerangka konseptual model Delone & Mclean.....	27
Gambar 4.1 Gambaran Umum <i>Partial Least Model</i>	34
Gambar 4.2 Hasil <i>Path Coefficients</i>	35
Gambar 4.3 Model Pengaruh	39
Gambar 4.4 Homepage.....	41
Gambar 4.5 Menu Layanan.....	42
Gambar 4.6 Menu Data Mahasiswa KP.....	43
Gambar 4.7 Tampilan Fitur Chat staff.....	44
Gambar 4.8 Whatapps Page	44
Gambar 4.9 Menu Progress KP.....	45
Gambar 4.10 Tampilan Menu Berkas	46
Gambar 4.11 Form KP 9	47
Gambar 4.12 Upload Laporan KP.....	47
Gambar L1.1 Menu Home	53
Gambar L1.2 Tampilan halaman menu pengumuman.....	53
Gambar L1.3 Tampilan halaman menu data mahasiswa kerja praktik	53
Gambar L1.4 Tampilan halaman menu pengumpulan laporan KP.....	54
Gambar L1.5 Tampilan halaman menu download.....	54
Gambar L1.6 Fitur chat Online	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rujukan penelitian terdahulu	5
Tabel 2.2 Sampel Jenuh	15
Tabel 2.3 Koefisien Reliabilitas Cronbach' Alpha	16
Tabel 2.4 Tabel Distribusi Frekuensi	19
Tabel 2.5 Populasi	26
Tabel 2.6 Sampel Berdasarkan Rumus Strata	26
Tabel 3.1 Variabel independent	28
Tabel 3.2 Variabel <i>intervening</i>	29
Tabel 3.3 Variabel <i>dependen</i>	29
Tabel 4.1 Analisis deskriptif dengan nilai mean	32
Tabel L2.1 Skala Guttman	56
Tabel L3.1 Kuisisioner skala Guttman	57
Tabel L3.2 Form kuisisioner kualitas sistem	57
Tabel L3.3 Form kuisisioner kualitas informasi	57
Tabel L3.4 Form kuisisioner kualitas layanan	58
Tabel L3.5 Form kuisisioner penggunaan	58
Tabel L3.6 Form kuisisioner kepuasan pengguna	59
Tabel L3.7 Form kuisisioner manfaat bersih	59
Tabel L4.1 Uji validitas kualitas sistem (X1)	60
Tabel L4.2 Uji validitas kualitas informasi (X2)	60
Tabel L4.3 Uji validitas kualitas layanan (X3)	61
Tabel L4.4 Uji validitas penggunaan (Y1)	61
Tabel L4.5 Uji validitas kepuasan pengguna (Y2)	62
Tabel L4.6 Uji validitas manfaat bersih (Z1)	62
Tabel L5.1 Uji reliabilitas	63
Tabel L6.1 hasil analisis deskriptif	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tampilan <i>Website</i> PPKP	53
Lampiran 2. Tabulasi Data	56
Lampiran 3. Form Kuisisioner.....	57
Lampiran 4. Validitas.....	60
Lampiran 5. Reliabilitas	63
Lampiran 6. Analisis Deskriptif.....	64
Lampiran 7. <i>Redesign</i> Antarmuka Pengguna <i>Website</i> PPKP.....	66
Lampiran 8. Hasil Cek Plagiasi.....	69



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Pelayanan Kerja Praktik (PPKP) merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh Universitas Dinamika Surabaya untuk melayani mahasiswa dalam menempuh matakuliah kerja praktik. Saat ini bagian PPKP memiliki *website* dengan alamat *link* ppkp.dinamika.ac.id, *website* tersebut terdiri dari beberapa menu layanan dan fitur diantaranya: menu home, menu pengumuman laporan, menu data mahasiswa kerja praktik, menu pengumpulan laporan, menu download, dan fitur chat *online*. Dari beberapa menu layanan dan fitur *website* yang telah disebutkan, saat ini hanya menu layanan *download* yang dapat berfungsi dengan baik. Tampilan *website* PPKP dapat dilihat pada lampiran 1.

Tujuan dari dibuatnya *website* PPKP adalah untuk membantu dan memudahkan mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah Kerja Praktik (KP) secara *online*, sehingga mahasiswa dapat merasakan manfaat dalam hal kemudahan mendapatkan dokumen-dokumen pendukung KP dan kemudahan untuk mendapatkan informasi-penting diantaranya pengumuman batas akhir pengumpulan laporan, data mahasiswa kerja praktik serta pengumpulan laporan KP.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas Pusat Pelayanan Kerja Praktik (PPKP) menyatakan bahwa, sampai saat ini *website* PPKP belum pernah dilakukan evaluasi. Kedua, ketersediaan *website* PPKP belum digunakan secara optimal oleh mahasiswa. Pernyataan tersebut juga didukung dengan data hasil survei dengan memakai skala Guttman melalui penyebaran kuisioner *online* yaitu *google form* kepada 36 mahasiswa aktif semester 212 yang sedang menempuh matakuliah Kerja Praktik (KP), bentuk kuisioner diperlihatkan pada lampiran 3. Responden sebanyak 36 tersebut didapatkan melalui teknik sampling jenuh yaitu memperbolehkan pengambilan sampel relatif kecil sehingga mempermudah penulis untuk mendapatkan data sampel penelitian dalam waktu cukup singkat pada awal penelitian, penjelasan detailnya dapat dilihat pada bab 2 yaitu teknik sampling.

Hasil kuisioner menggunakan skala Guttman menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa yang sedang menempuh KP terhadap *website* PPKP mendekati tidak cukup baik, dengan persentase sebesar 48,41%, detail hasil persentase dapat dilihat pada 2.13.1 tabel distribusi frekuensi. Skala Guttman ini digunakan tidak hanya membantu penulis dalam menyusun survei tetapi juga membantu responden dalam menjawab pertanyaan survei secara cepat dikarenakan jawaban yang digunakan hanya berupa kata ya dan tidak.

Dari penjelasan hasil wawancara dan observasi diatas oleh sebab itu peneliti dalam tugas akhir ini melakukan evaluasi terhadap *website* PPKP sehingga menjadi topik untuk dilakukan penelitian tentang analisis kesuksesan dengan penerapan model *Delone & Mclean* pada *website* PPKP Universitas Dinamika Surabaya. Evaluasi pada *website* PPKP dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas sistem informasi *website* PPKP dan kemudian memberikan rekomendasi desain UI/UX.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi *website* PPKP menggunakan metode analisis kesuksesan *Delone & Mclean* dan memberikan rekomendasi desain UI/UX *website* PPKP.

1.3 Batasan Masalah

Berikut adanya Batasan masalah yang digunakan, diantaranya:

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Undika aktif pada periode semester genap 2021/2022 (212) dan sedang menempuh matakuliah kerja praktik.
2. Model analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *Delone & Mclean* 2003.
3. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghitung persentase data adalah *google form* dan *google spreadsheet/Microsoft excel*.

4. Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisa data dan perhitungan statistik adalah SPSS (*Statistical Program For Social Science*).
5. Memberikan rekomendasi desain UI/UX menggunakan *software* figma.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rekomendasi UI/UX berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode analisis kesuksesan informasi *Delone & Mclean*.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya kepada :

1. Bagian PPTI dapat mengetahui hasil evaluasi sistem informasi *website* Pusat Pelayanan Kerja Praktik (PPKP) dan menerima rekomendasi desain UI/UX sehingga nantinya memahami apa saja yang perlu dilakukan perbaikan agar *website* PPKP dapat digunakan secara optimal oleh penggunanya.
2. Mahasiswa dapat mengetahui tingkat kualitas sistem informasi *website* PPKP dan mengetahui rekomendasi desain UI/UX yang baru untuk *website* PPKP.
3. Instansi dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari layanan *website* PPKP.
4. Peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi *website* dan mendesain UI/UX.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung Tugas Akhir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan yang digunakan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif dan analisis SEM dengan bantuan software SmartPLS

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis serta saran penelitian.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1 Rujukan penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Salim, 2014)	Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan Dengan Pendekatan Model <i>Delone&Mclean</i> Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Hasil penelitian berupa analisis korelasi
Perbedaan:		
1. Hasil penelitian pada tugas akhir ini tidak hanya berupa hasil analisis deskriptif dan analisis korelasi tetapi juga memberikan rekomendasi .		
(Evanuddin, 2022)	Analisis Kesuksesan Dengan Penerapan Model <i>Delone & Mclean</i> Pada <i>Website</i> Pusat Pelayanan Tugas Akhir (PPTA) Universitas Dinamika	Hasil penelitian berupa analisis deskriptif dan analisis korelasi.
Perbedaan:		
1. Hasil penelitian pada tugas akhir ini tidak hanya berupa hasil analisis deskriptif dan analisis korelasi tetapi juga memberikan rekomendasi Desain UI/UX.		
2. <i>Website</i> yang dievaluasi adalah <i>website</i> PPKP		
(Listyo, 2020)	Analisis kesuksesan <i>website stikom career center</i> dengan menggunakan model <i>Delone & Mclean</i> berdasarkan persepsi Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.	Dari hasil analisis penelitian yang diperoleh, maka dapat diketahui variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan yang lebih menjadi fokus bagi pihak pusat layanan karir dan alumni Universitas Dinamika Surabaya dalam mengembangkan <i>website</i> .
Perbedaan:		
1. Dalam penelitian Irfan listyo menggunakan uji asumsi linieritas. Sedangkan peneliti tidak menggunakan uji asumsi dikarenakan uji asumsi tidak perlu dilakukan. Menurut azwar (2010) dalam (Salma, 2020) analisis dapat dilakukan tanpa harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap terpenuhi tidaknya asumsi yang bersangkutan.		
2. Menggunakan teknik Non Probability Sampling yaitu Snowball Sampling. Sedangkan peneliti menggunakan Teknik Probability sampling yaitu <i>disproportionate stratified</i>		

random sampling dengan rumus slovin sehingga ukuran jumlah sampelnya lebih jelas dari Snowball Sampling.

3. Hasil penelitian pada tugas akhir ini tidak hanya berupa hasil analisis deskriptif dan analisis korelasi tetapi juga memberikan rekomendasi UI/UX.
 4. *Website* yang dievaluasi adalah *website* PPKP.
-

2.2 *User Interface* (UI)

User interface (UI) berfokus pada mengantisipasi apa yang mungkin dilakukan oleh pengguna dan memastikan bahwa antarmuka memiliki elemen yang mudah diakses, dipahami, dan digunakan mereka untuk memfasilitasi Tindakan tersebut. UI menyatukan konsep-konsep dari desaint interaksi, desain visual, dan desain pengalaman pengguna. Peran terbesar *User interface* didominasi oleh penerapan *Graphic User Interface* (GUI) di berbagai program maupun aplikasi *smartphone*. Seperti yang diketahui, program maupun aplikasi yang ada di *smartphone* semuanya dibangun dengan *User Interface* yang didasari konsep desain *User Experience* yang baik. Tujuan akhir dari sebuah UI adalah untuk menjamin kemudahan penggunaan, aksesibilitas fitur, dan *User Experience* yang memuaskan. Dengan kata lain, UI yang efektif memudahkan pengguna menikmati semua fitur dan fungsi yang ditawarkan oleh sebuah produk digital (Rasyid, Patmanthara, & Cahyudi, 2021).

2.3 *User Experience* (UX)

User Experience (UX) merupakan pendapat atau tanggapan seseorang terkait dengan penggunaan suatu produk, sistem atau, layanan. Terdapat empat elemen untuk menentukan UX yang baik diantaranya (Munthe, Brata, & Fanani, 2018):

1. *Usability*, seberapa mudah pengguna dapat menyelesaikan tugas atau aktivitas dengan menggunakan bantuan suatu produk.
2. *Value*, produk tersebut memiliki nilai yang tinggi artinya jika dalam produk tersebut memiliki fitur yang dirancang guna mendukung kebutuhan pengguna, maka pengguna akan menganggap produk tersebut bernilai atau berharga.
3. *Adoptability*, minat seseorang untuk menggunakan suatu produk.

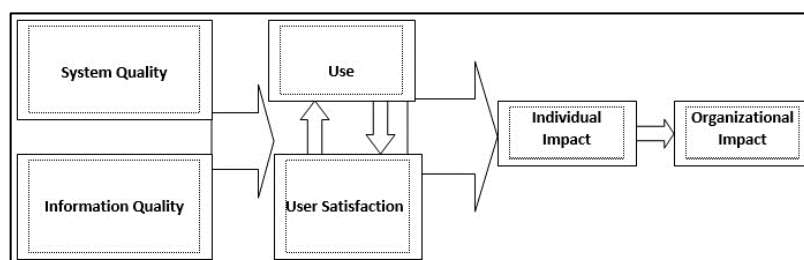
4. *Desirability*, berkaitan dengan daya tarik emosional kepada penggunaan suatu produk artinya seseorang merasa senang dan puas setelah menggunakan suatu produk.

2.4 Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan proses penelitian kuantitatif diatas maka tampak bahwa proses penelitian kuantitatif bersifat linier, dimana Langkah-langkahnya jelas, mulai dari rumusan masalah, studi literatur, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran (Sugiyono P. D., 2017).

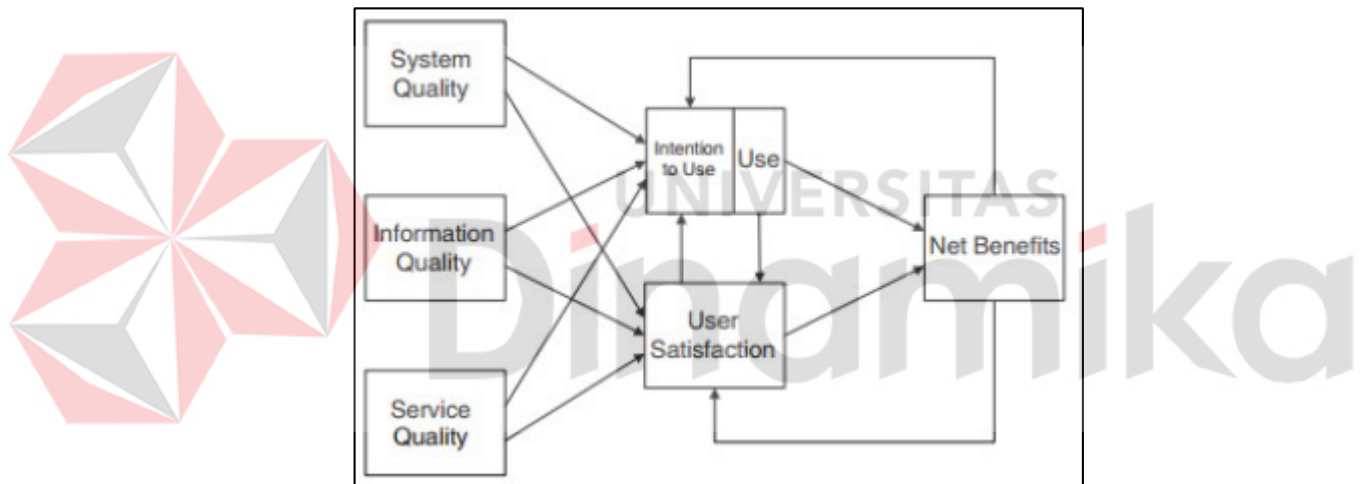
2.5 Model Kesuksesan Sistem Informasi *Delone & Mclean*

Diantara berbagai macam penelitian mengenai faktor-faktor keberhasilan sistem informasi, model yang disarankan oleh *Delone & McLean* telah menarik perhatian besar dari para peneliti (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada tahun 1992 *Delone & McLean* memperkenalkan sebuah model komprehensif multidimensi dari kesuksesan sebuah sistem informasi. Model ini berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pengukuran variabel dependent (terikat) dalam penelitian sistem informasi (Tajuddin, M.Si & Nimran, MA, Ph.D, 2016). Berikut adalah model *Delone & McLean* terletak pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Model Sistem Informasi *Delone & Mclean* (1992)

Model yang dikembangkan oleh *Delone & McLean* (1992) mengusulkan enam dimensi utama dari kesuksesan dari sistem informasi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasi. Model ini memberikan dua kontribusi penting untuk memahami keberhasilan atas implementasi sebuah sistem informasi. Pertama, model ini menyediakan sebuah skema untuk mengelompokkan banyak Langkah-langkah sukses sistem informasi yang telah digunakan dalam berbagai literatur. Kedua, model ini menunjukkan hubungan saling ketergantungan temporal dan klausul antar kategori. Dalam perkembangannya, para peneliti di bidang sistem informasi mengajukan beberapa modifikasi terhadap model yang dikembangkan oleh *Delone & McLean*. Untuk mengakomodir usulan atas modifikasi tersebut, pada tahun 2003 *Delone & McLean* mengusulkan model yang diperbarui.



Gambar 2.2 Model *Delone & Mclean* (2003)

Pada gambar 2.2 terdapat perbedaan utama antara model asli dan model yang diperbarui adalah penambahan kualitas layanan untuk mencerminkan pentingnya layanan dan dukungan dalam sistem e-commerce yang sukses, penambahan minat penggunaan untuk mengukur sikap pengguna, dan penyederhanaan dampak individu dan dampak organisasi menjadi keuntungan bersih. Dengan demikian masing-masing variabel yang menggambarkan keberhasilan sistem informasi meliputi (Riyanto & Hatmawan, 2020):

- a. Kualitas sistem, merupakan karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi. Contoh kemudahan penggunaan, fleksibilitas sistem, keadilan sistem, dan kemudahan belajar.

- b. Kualitas informasi, merupakan karakteristik yang diinginkan dari output yang dihasilkan oleh sistem. Contoh informasi yang relevan, dapat dimengerti, akurat, ringkas, lengkap, tepat waktu, dan berguna.
- c. Kualitas layanan, merupakan kualitas dukungan yang diterima pengguna dari organisasi dan personel penyedia layanan sistem informasi. Contoh respon, akurasi, keandalan, kompetensi teknis, dan empati dari staf personalia.
- d. Penggunaan sistem, merupakan tingkat dan cara di mana staf dan pelanggan memanfaatkan kemampuan dari suatu informasi sistem. Contoh jumlah penggunaan, frekuensi penggunaan, sifat penggunaan, ketepatan penggunaan, tingkat penggunaan, dan tujuan penggunaan.
- e. Kepuasan pengguna, merupakan tingkat kepuasan terhadap laporan yang dihasilkan, *website*, maupun layanan dukungan.
- f. Keuntungan bersih, adalah sejauh mana sistem informasi berkontribusi untuk keberhasilan individu, kelompok, organisasi, industry, dan bangsa. Contoh peningkatan kualitas pembuatan keputusan, peningkatan produktivitas, peningkatan penjualan, pengurangan biaya, keuntungan meningkat, efisiensi pasar, kesejahteraan konsumen, penciptaan lapangan kerja, dan ekonomi pembangunan.

Selain model *Delone & Mclean* terdapat juga beberapa metode ataupun model yang digunakan untuk mengevaluasi sebuah sistem informasi diantaranya Webqual 4.0, Heuristic Evaluation, UTAUT dan TAM.

- a. Webqual, merupakan salah satu metode atau teknik pengukuran kualitas berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode ini merupakan pengembangan dari servQual yang digunakan dalam mengukur kualitas jasa. Webqual dikembangkan pada 1998 dan telah mengalami perubahan pada beberapa item pertanyaan. Perkembangan webqual memiliki indikator yang berbeda disetiap versinya dan perkembangannya. Webqual 4.0 merupakan suatu pengukuran untuk mengukur kualitas *website* berdasarkan instrumen-instrumen penelitian berdasarkan variabel yaitu *Usability*, *Information Quality*, dan *Service Interaction* (Sawlani, 2021).
- b. *Heuristic Evaluation*, suatu cara pemeriksaan *usability* untuk perangkat lunak komputer yang membantu mengenali masalah-masalah *usability* pada

rancangan antarmuka. Tujuan utama dari heuristic evaluation adalah untuk mengidentifikasi masalah berkaitan dengan rancangan antarmuka. Metode heuristic evaluation menggunakan 10 prinsip dalam mengevaluasi pada tingkat usability yang dijadikan acuan untuk menentukan keputusan yang sudah diambil oleh pengguna. Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari *Visibility Of System Status, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficiency of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, diagnose, and recover from errors, Help and documentation* (Nielsen, Jacob, & Mack, 1994) dalam (Dalimunthe, Nazari, Purba, & Adawiyah, 2019).

- c. *Technology Acceptance Model (TAM)*, merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan perilaku penerima pengguna terhadap teknologi (Handayani & Harsono, 2016) dalam (Hidayat, Subarkah, & Afiana, 2019). Keunggulan dari metode ini adalah menjadi salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk melakukan penelitian terhadap pengguna. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi (Ratnaningrum & Sukaatmadja, 2014) dalam (Hidayat, Subarkah, & Afiana, 2019). Dengan menempatkan faktor sikap dan setiap perilaku pemakai dengan konstruk yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kondisi nyata pengguna sistem (*actual system usage*) (Hamrul, Soedijono, & Amborowati, 2013) dalam (Hidayat, Subarkah, & Afiana, 2019).
- d. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)*, merupakan pengembangan dari model UTAUT yang dilakukan oleh Venkatesh (Venkatesh & Xu, 2012) dalam (Hidayat, Subarkah, & Afiana, 2019). Tujuan adanya UTAUT 2 adalah untuk mempelajari penerimaan dan penggunaan teknologi dalam konteks konsumen (Sutanto, Ghazali, & handayani, 2018) dalam (Hidayat, Subarkah, & Afiana, 2019). Dalam UTAUT 2 terdapat penambahan 3 variabel baru dan menghilangkan 1 variabel moderator yaitu *voluntariness of use* yang berasal dari model UTAUT 2 (Putranto & Pramudina, 2015) dalam (Hidayat, Subarkah, & Afiana, 2019).

Dari beberapa metode evaluasi kesuksesan sistem informasi diatas, peneliti menggunakan Model *Delone & Mclean* sebagai model untuk mengevaluasi *website* pada penelitiannya. Dalam model *Delone & Mclean* tidak hanya mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi berdasarkan perilaku pengguna atau persepsi pengguna seperti TAM, UTAUT 2 dan Webqual 4.0, tetapi juga kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Sedangkan untuk metode *heuristic evaluation* berfokus kepada pengukuran berdasarkan *usability* rancangan antarmuka sehingga dapat mengenali atau mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada perangkat lunak komputer.

2.6 Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian merumuskan populasi sangatlah penting. penelitian tidak mungkin dapat dilakukan dengan baik jika tanpa mengetahui ciri, sifat, dan sebaran dari populasi penelitiannya. Adapun pengertian populasi berdasarkan para ahli dalam (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021):

1. Sugiono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
2. Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.
3. Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.
4. H. Hadari Nawawi, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa – peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, menurut (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021, pp. 5-6) dapat disimpulkan bahwa, pada penelitian observasional, umumnya populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang

karakteristiknya hendak diteliti. Orang yang menjadi subjek penelitian disebut unit penelitian atau satuan pengamatan dan banyaknya orang menjadi subjek penelitian disebut ukuran populasi atau besar populasi yang biasanya dilambangkan dengan N .

2.7 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang baik harus dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasinya. Karena itu, sebelum dilakukan pengambilan sampel, peneliti harus mempelajari ciri, sifat, dan sebaran populasi penelitiannya sebagai dasar untuk menentukan sampel penelitiannya. Berikut langkah-langkah menentukan sampel penelitian (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021):

1. Mempelajari ciri, sifat, dan sebaran populasinya.
2. Membuat kerangka sampling.
3. Menentukan jumlah unit sampel (besar sampel) minimal yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Menentukan Teknik sampling.
5. Menentukan cara pengumpulan data.

2.8 Rumus Slovin

Rumus slovin merupakan salah satu cara untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, baik untuk ukuran populasi yang diketahui maupun yang tidak diketahui (Umar, 2003). berikut adalah rumus perhitungan sampel dari rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi,

α = tingkat toleransi kesalahan, semakin kecil tingkat toleransi kesalahan, maka semakin besar sampel penelitian dan begitu juga sebaliknya. Penentuan batas toleransi kesalahan atau dikenal dengan istilah presisi (d) dalam rumus slovin yaitu adanya 3 pilihan yaitu 10% atau 5% atau 1% (M.Kes, 2019).

Peneliti menerapkan rumus slovin untuk menentukan jumlah ukuran sampel dengan *croch alpha* atau tingkat kesalahan sebesar 10%. Hasil dari rumus slovin nantinya akan digunakan pada rumus sampel strata.

$$n = \frac{184}{1+(184 \cdot 0.10^2)}$$

$$n = \frac{184}{1+(1,84)}$$

$$n = \frac{184}{2,84} = 64,78 = 65$$

2.9 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono P. D., 2017).

2.9.1 Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berikut adalah teknik probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Disproportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, apabila populasi berstrata tetapi kurang proposional. Misalnya pegawai dari unit kerja tertentu mempunyai 3 orang lulusan S3, 4 orang lulusan S2, 90 orang lulusan S1, 800 orang SMU, 700 orang SMP, maka tiga orang lulusan S3 dan empat orang lulusan S2 itu diambil

semuanya sebagai sampel, karena dua kelompok ini terlalu kecil apabila dibandingkan dengan kelompok S1, SMU, dan SMP.

Pada penelitian tugas akhir ini peneliti menggunakan Disproportionate stratified random sampling untuk menentukan jumlah sampel secara strata. Peneliti menggunakan teknik sampling tersebut dikarenakan jumlah populasi tiap prodi pada penelitian tugas akhir ini kurang proporsional. Rumus sampel berstrata (Sugiyono P. D., 2017).

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

keterangan:

N = jumlah populasi seluruhnya.

N_i = jumlah populasi menurut stratum.

n_i = jumlah sampel menurut stratum.

n = jumlah sampel seluruhnya.

Contoh penerapan mengambil populasi strata dari D3 Sistem informasi:

$$n_i = \frac{2}{184} \cdot 65$$

$$n_i = 0,010869 \times 65$$

$$n_i = 0,706522$$

2.9.2 Nonprobability Sampling

Nonprobability Sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sebuah sampel penelitian. Tidak seperti pada metode pengambilan sampel secara probabilitas, teknik pengambilan sampel secara non-probabilitas menggunakan non-acak untuk menarik sampel penelitian. Teknik non-probability sampling dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, purpose sampling, sampling jenuh dan snowball sampling.

1. *Sampling jenuh*

Merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampling jenuh

disebut juga dengan istilah sampling sensus atau total sampling. Sampling jenuh sering digunakan dalam penelitian jika jumlah populasi penelitian relatif kecil atau kurang dari 30 orang (Sugiyono P. D., 2017).

Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan jumlah sampel penelitian yang digunakan sebagai target penyebaran kuisisioner pendahuluan.

Tabel 2.2 Sampel Jenuh

Semester	Prodi	Jml_Mhs_KP
212	D3 Sistem Informasi	2
212	D4 PROFITI	3
212	S1 Sistem Informasi	31
Total Mahasiswa		36

2.10 Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono P. D., 2017). Untuk dapat menentukan suatu validitas suatu instrument berbentuk data interval seperti skor angkel skala likert, semantik diferensial, Thurstone, maupun data dikotomi seperti skala Guttman dan tes pilihan ganda umum dapat menggunakan korelasi *peason product moment*. Kemudian dengan menggunakan korelasi pearson dapat diketahui nilai perolehan Sig.(2-tailed) sehingga jika nilai dari Sig.(2-tailed) < alpha maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut valid (Riadi, 2016).

2.11 Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrument terhadap ketepatan (konsisten), reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, *consistency*, *stability*, atau *dependability*, khusus untuk skala Gutman disebut *reproducibility*. Uji reliabilitas

dapat dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach's alpha. Berikut merupakan tabel konsultasi koefisien reliabilitas Cronbach' Alpha (Riadi, 2016).

Tabel 2.3 Koefisien Reliabilitas Cronbach' Alpha

Cronbach's Alpha	Internal Consistency
$\alpha \geq 0.9$	Excellent
$0.7 \leq \alpha < 0.9$	Good
$0.6 \leq \alpha < 0,7$	Acceptable
$0.5 \leq \alpha < 0,6$	Poor
$\alpha < 0,5$	Unacceptable

2.12 Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut jenis-jenis variabel berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya diantaranya (Indra P & Cahyaningrum, 2019):

1. Variabel *independent*, variabel independent sering disebut juga variabel stimulus, predictor, antecedent, dan dalam Bahasa indonesai disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas ini mempengaruhi variabel lain sehingga akan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel *dependent*, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
3. Variabel moderator, variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.
4. Variabel *intervening*, variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara yang terletak diantara variabel

independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

5. Variabel Kontrol, variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independent terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel control sering digunakan oleh peneliti, bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan.

Dalam tugas akhir ini, peneliti mengelompokkan enam (6) variabel *Delone & Mclean* menjadi tiga (3) kategori diantaranya; variabel *independent*, variabel *dependent* dan variabel *intervening*. Ketiga kategori tersebut telah disesuaikan dengan variabel-variabel yang terdapat pada model *Delone & Mclean*. Salah satu contoh dalam tugas akhir ini yaitu variabel *independent* (variabel bebas) terdiri atas kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan.

2.13 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan ratio. Berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian administrasi, Pendidikan, dan Sosial antara lain (Sugiyono P. D., 2017):

1. Skala likert
2. Skala Guttman
3. Rating Scale
4. Semantic deferensial

2.13.1 Skala Guttman

Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain.

Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif). Jadi kalau pada skala likert terdapat 3,4,5,6,7 interval dari kata “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, maka pada dalam skala Guttman hanya ada dua interval yaitu “setuju” atau “tidak setuju”. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan tertinggi nol. Misalnya untuk jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0 dengan demikian apabila skor tersebut dikonversikan dalam persentase maka secara logika dapat dijabarkan untuk jawaban setuju skor $1 = 1 \times 100\% = 100\%$ dan tidak setuju diberikan skor $0 = 0 \times 100\% = 0\%$. Analisa dilakukan seperti pada skala likert hasil yang diperoleh dari sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden, dipindahkan ke tabel distribusi frekuensi sehingga terlihat jumlah responden yang setuju dan tidak setuju lalu dikonversikan ke dalam persentase sehingga terlihat persentase responden yang setuju dan tidak setuju, persentase setuju dan tidak setuju kemudian ditempatkan ke dalam rentang skala persentase, sehingga terlihat posisi hasil pengukuran.

Pada prakteknya hasil pengukuran sering ditemukan tidak 0% atau 100%, maka untuk memudahkan memberikan penilaian secara operasional maka digunakan rentang skala persentase antara 0% sampai 50%, 50% sampai 100% sebagai contoh hasil pengukuran 20% maka ditempatkan pada rentang 0% sampai 50%, bila hasil pengukuran 50% maka ditempatkan pada 50% sedangkan bila hasil pengukuran 70% maka ditempatkan pada rentang 50% sampai 100%. Untuk memudahkan teknis penghitungan, digunakan pendekatan kualitatif, sehingga penyebutan hasil pengukuran operasional terhadap hasil pengukuran misalnya benar-salah, baik atau tidak baik, sesuai-tidak sesuai atau setuju-tidak setuju, disini digunakan kata setuju-tidak setuju maka untuk rentang pengukuran 0% sampai 50% disebut dengan “mendekati tidak setuju”, untuk rentang pada 50% digunakan sebutan “mendekati tidak setuju dan mendekati setuju” sedangkan untuk rentang 50% sampai 100% maka digunakan sebutan “mendekati setuju” (Sugiyono P. D., 2017).

Pada penelitian tugas akhir ini peneliti menggunakan skala Guttman untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa yang menempuh KP tentang *website* PPKP. Peneliti menyajikan data dari hasil kuisisioner berupa tabel yang dapat dilihat pada lampiran 2. Kemudian tabel tersebut disederhanakan kembali ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

a. Tabel distribusi frekuensi

Tabel frekuensi disusun apabila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. Tabel ini juga dibuat untuk persiapan pengujian terhadap normalitas data yang menggunakan kertas peluang normal (Sugiyono P. D., 2017). Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi persentase pengetahuan responden untuk variabel pengetahuan mahasiswa tentang *website* PPKP.

Tabel 2.4 Tabel Distribusi Frekuensi

No	Item Pertanyaan	(%) Jawaban "Ya"	(%) Jawaban "Tidak"
1	Apakah Anda mengetahui bahwa PPKP mempunyai <i>website</i> ppkp.dinamika.ac.id?	26	10
2	Apakah pada saat pembekalan KP staf PPKP memberikan informasi bahwa PPKP memiliki <i>website</i> ppkp.dinamika.ac.id?	27	9
3	Apakah Dosen pembimbing KP pernah memberikan informasi kepada Anda bahwa PPKP memiliki <i>website</i> ppkp.dinamika.ac.id?	25	11
4	Apakah Dosen pembimbing KP pernah menyarankan kepada Anda untuk menggunakan <i>website</i> ppkp.dinamika.ac.id?	24	12
5	Apakah Anda pernah menggunakan <i>website</i> ppkp.dinamika.ac.id pada saat menempuh matakuliah KP?	2	34
6	Apakah Anda baru mengetahui informasi bahwa PPKP memiliki <i>website</i> ppkp.dinamika.ac.id dari penyebaran kuisisioner ini?	9	27
7	Apakah Anda berminat mengunjungi <i>website</i> ppkp.dinamika.ac.id setelah	9	27

mengetahui informasi bahwa pppk memiliki *website* dari kuisisioner ini?

Total	122	130
Rata-rata	17	19

Untuk mengetahui posisi persentase jawaban “ya” yang diperoleh dari kuisisioner maka dihitung terlebih dahulu kemudian ditempatkan dalam rentang skala persentase sebagai berikut:

Nilai jawaban “ya” : 1

Nilai jawaban “tidak” : 0

Konversi dalam persentase

Jawaban “ya” : $1 \times 100\% : 100\%$

Jawaban “tidak” : $0 \times 100\% : 0\%$ (sehingga tidak perlu dihitung)

Perhitungan jawaban “ya” dari kuisisioner:

Jawaban “ya” rata-rata : $17/36 \times 100\% = 48,41\%$

Dari analisis skala Guttman diatas, titik kesesuaian dibawah 50% yaitu 48,41%, sehingga dapat dikatakan pengetahuan mahasiswa yang sedang menempuh KP terkait *website* PPKP mendekati tidak sesuai.

2.13.2 Skala likert

Skala likert merupakan salah satu tipe pengukuran untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub-variabel kemudian sub-variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya, indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor antara lain (Sugiyono P. D., 2017):

- Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor (5)

- b. Setuju/sering/positif diberi skor (4)
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/cukup setuju/netral diberi skor (3)
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor (2)
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor (1)

Peneliti menggunakan skala likert pada kuisioner lanjutan setelah kuisioner pendahuluan. Skala likert dipilih oleh peneliti dikarenakan dapat memudahkan untuk menentukan jumlah poin dari jawaban yang dipilih oleh responden. Poin tersebut akan digunakan pada saat tabulasi data dengan menggunakan *Microsoft excel*.

2.14 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya (Irawan, 2004) dalam (Baroroh, 2008, p. 1). Umumnya parameter analisis deskriptif adalah mean, median, modus(mode), frekuensi, persentase, persentil, dan sebagainya. Sedangkan dari (Prihatiningsih, S.Si., M.Si., 2022) analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang menggambarkan data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara berkelompok. Adapun tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki maupun yang diteliti. Dalam penyajian analisis deskriptif akan membahas mengenai pengukuran gejala pusat misalnya adalah *mean*, *mode*, *median*, standar deviasi, standar *error*, nilai terendah, nilai tertinggi, dan CI (*confidence interval*). Sedangkan untuk data kategorik penyajiannya hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase atau proporsi.

Dalam tugas akhir ini peneliti melakukan analisis deskriptif pada tahap hasil dan pembahasan. Analisis deskriptif dilakukan menggunakan bantuan dari *software* SPSS sehingga memudahkan untuk mengetahui nilai rata-rata dari masing-masing variabel yang diterapkan pada kuisioner berupa pertanyaan atau pernyataan.

2.15 *Structural Equation Modeling (SEM)*

SEM merupakan suatu Teknik modeling statistik yang bersifat sangat cross-sectional, linear dan umum. Hal yang termasuk dalam SEM ini ialah analisis faktor (factor analysis), analisis jalur (path analysis) dan regresi (regression). Definisi lain menyebutkan SEM merupakan Teknik analisis multivariat yang umum dan sangat bermanfaat yang meliputi versi-versi khusus dalam jumlah metode analisis lainnya sebagai kasus-kasus khusus. Definisi berikutnya SEM merupakan Teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat. SEM juga sebenarnya termasuk Teknik hibrida yang meliputi aspek-aspek penegasan (confirmatory) dari analisis faktor, analisis jalur, dan regresi yang dapat dianggap sebagai kasus khusus dalam SEM dalam (Ragam Analisis dalam Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi, 2020, p. 135). Holmes-Smith (2000) dalam (Ragam Analisis dalam Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi, 2020, p. 136) SEM merupakan metode analisis yang memperbaiki dan melengkapi metode lain, seperti regresi linear berganda dan Analisa jalur (path analysis) dalam ilmu manajemen. SEM memungkinkan terjadi perbedaan antara variabel laten dan variabel manifes, dapat mengestimasi inti dasar kesalahan pengukuran yang berkaitan dengan variabel-variabel terobservasi (manifest), dan memungkinkan pembobotan yang tidak sama untuk beberapa indikator dari konstruk laten (variabel laten) dalam manajemen.

Sementara itu, menurut Hair (2010) dalam (Narmawati, Dra., S.E., M.Si, Sarwono, S.Sos., M.Hum., Affandi, S.E., M.Sc., & Priadana, M.S., 2020) SEM merupakan salah satu prosedur statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan beberapa variabel. Dalam menjelaskan hubungan tersebut, SEM memeriksa struktur antar hubungan yang diekspresikan Dengan beberapa persamaan mirip dengan persamaan dalam regresi linear berganda. Persamaan tersebut menggambarkan hubungan konstruk (variabel laten) yang dipergunakan dalam analisis.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa SEM mempunyai karakteristik Yang bersifat sebagai Teknik analisis yang berfungsi untuk lebih menegaskan daripada untuk menerangkan. Artinya, seorang peneliti lebih

cenderung menggunakan SEM untuk menentukan apakah suatu model tertentu valid atau tidak daripada menggunakannya untuk menentukan suatu model tertentu cocok atau tidak (Narmawati, Dra., S.E., M.Si, Sarwono, S.Sos., M.Hum., Affandi, S.E., M.Sc., & Priadana, M.S., 2020).

Secara umum, sebuah model SEM dapat dibagi menjadi dua bagian utama (Santoso, 2018).

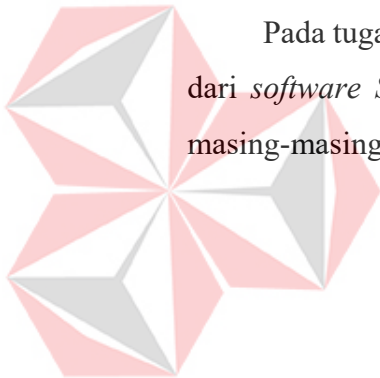
1. *Measurement Model*

Measurement model adalah bagian dari model SEM yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya.

2. *Structural Model*

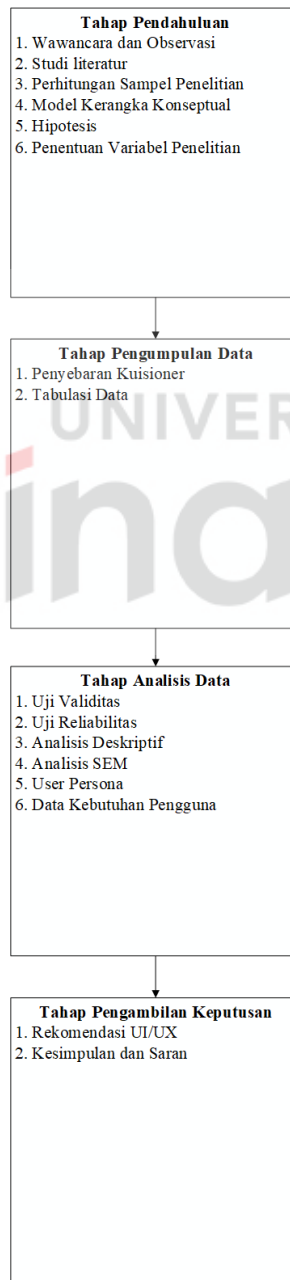
Jika measurement model menggambarkan hubungan variabel laten dengan indikatornya, maka structural model menggambarkan hubungan antar variabel-variabel laten atau variabel eksogen dengan variabel laten.

Pada tugas akhir ini, peneliti melakukan analisis SEM menggunakan bantuan dari *software SmartPLS* sehingga memudahkan untuk mengetahui korelasi dari masing-masing variabel *Delone & Mclean*.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian ini menjelaskan alur yang dilakukan selama kegiatan penelitian. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimulai dari tahap pendahuluan hingga tahap pengambilan keputusan. Berikut adalah tahapan tahapan pada penelitian pada 3.1.



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahapan awal pada sebuah penelitian. Tahapan awal pada penelitian ini adalah wawancara, identifikasi masalah, studi literatur, kerangka konseptual dan hipotesis, penentuan variabel penelitian, dan perhitungan sampel.

3.1.1 Wawancara dan Observasi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan tanya jawab dengan petugas PPKP dan PPTI Universitas Dinamika Surabaya. Tujuan dari dilakukannya wawancara dan observasi adalah untuk memperoleh data mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah Kerja Praktik (KP) dan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada bagian PPKP. Hasil dari wawancara dan observasi pada petugas PPKP dan PPTI menunjukkan bahwa PPTI memberikan data mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah KP. sedangkan PPKP memiliki *website* yang terdiri dari beberapa layanan dan fitur untuk mendukung proses kerja praktik mahasiswa Universitas Dinamika. Beberapa gambar tampilan dari layanan dan fitur *website* PPKP tersebut dapat dilihat pada lampiran 1. Berikut adalah penjelasan dari layanan dan fitur yang ditawarkan *website* PPKP diantaranya:

1. Layanan menu home merupakan tampilan utama dari *website* ppkp.dinamika.ac.id yang kontennya terdiri dari informasi pengumuman pengumpulan laporan KP, agenda persiapan kerja praktik dan *chat online*.
2. Layanan menu pengumuman berisi konten jadwal pengumpulan laporan Kerja Praktik (KP) per periode.
3. Layanan menu data mahasiswa kerja praktik berisi konten data mahasiswa kerja praktik per periode.
4. Layanan menu pengumpulan laporan Kerja Praktik (KP) digunakan untuk mengupload laporan Kerja Praktik (KP).
5. Layanan menu download berisi dokumen-dokumen penting yang dapat diunduh pada saat sedang menempuh matakuliah Kerja Praktik (KP).
6. fitur chat online digunakan untuk melakukan komunikasi secara daring dengan petugas PPKP melalui *website* ppkp.dinamika.ac.id.

3.1.2 Studi Literatur

Pada tahap studi literatur dilakukan pencarian dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal dan *website* yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan penelitian. Informasi yang diperoleh dari kegiatan studi literatur ini akan digunakan sebagai acuan dalam menganalisis kesuksesan *website* PPKP Undika menggunakan *Delone and Mclean Information System (IS) Success Model*.

3.1.3 Perhitungan Sampel Penelitian

Unit populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif semester 212 sedang menempuh matakuliah kerja praktik yaitu sebanyak 184 mahasiswa. Sampel yang diambil dengan Teknik *Disproportionate stratified random sampling* menggunakan rumus slovin dan $\alpha = 10\%$ diperoleh hasil sampel sebesar 65 mahasiswa.

Tabel 2.5 Populasi

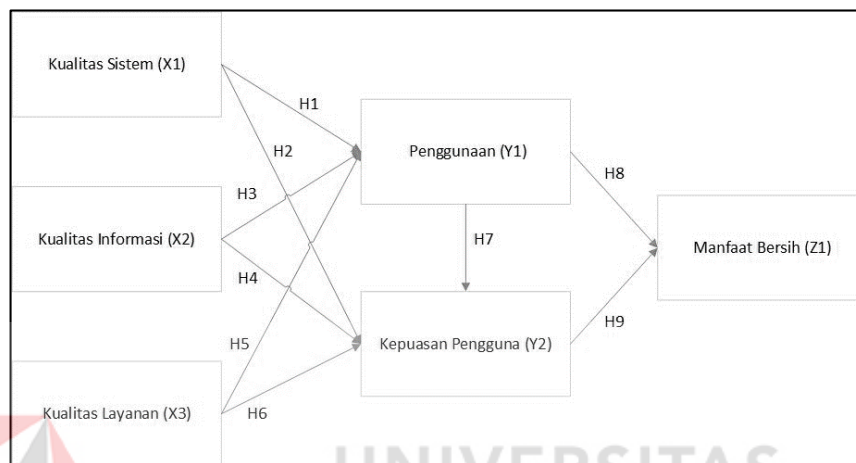
Semester	Prodi	Jml_Mhs_KP
212	D3 Sistem Informasi	2
212	D4 PROFITI	3
212	S1 Sistem Informasi	103
212	S1 Teknik Komputer	16
212	S1 Manajemen	4
212	S1 Desain Produk	7
212	S1 DKV	42
212	S1 Akuntansi	7
Total Mahasiswa		184

Tabel 2.6 Sampel Berdasarkan Rumus Strata

Semester	Prodi	Jml_Mhs_KP / Ni	Ni	Int
212	D3 Sistem Informasi	2	0,706522	1
212	D4 PROFITI	3	1,059783	1
212	S1 Sistem Informasi	103	36,38587	36
212	S1 Teknik Komputer	16	5,652174	6
212	S1 Manajemen	4	1,413043	1
212	S1 Desain Produk	7	2,472826	2
212	S1 DKV	42	14,83696	15

3.1.4 Model Konseptual

Berikut merupakan kerangka konseptual penelitian.



Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Model

Pada gambar 3.2 diatas merupakan model konseptual yang dirancang untuk mengevaluasi *website* PPKP berdasarkan kondisi dan faktor saat ini menggunakan variabel *Delone & Mclean*. Kondisi saat ini yang dimaksudkan adalah pertama, *website* PPKP tidak digunakan oleh penggunanya. Kedua, *website* PPKP belum pernah dilakukan evaluasi sebelumnya.

3.1.5 Hipotesis

Dari kerangka konseptual tersebut maka hipotesis yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Variabel kualitas sistem (*system quality*) diduga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (*use*).
- H2 : Variabel kualitas sistem (*system quality*) diduga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- H3 : Variabel kualitas informasi (*information quality*) diduga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (*use*).

- d) H4 : Variabel kualitas informasi (*information quality*) diduga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
- e) H5 : Variabel kualitas layanan (*service quality*) diduga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (*use*).
- f) H6 : Variabel kualitas layanan (*service quality*) diduga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- g) H7 : Variabel penggunaan (*use*) diduga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
- h) H8 : Variabel penggunaan (*use*) diduga berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*).
- i) H9 : Variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) diduga berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

3.1.6 Penentuan variabel penelitian

Tahap ini merupakan tahap untuk mengelompokkan variabel penelitian berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan teori *Delone and Mclean Information System (IS) success model* (2003) terdapat enam variabel yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori variabel penelitian diantaranya variabel independen (bebas), variabel intervening dan variabel dependen (terikat).

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas layanan (*service quality*) dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Independen

Variabel	Indikator	Rujukan
Kualitas Sistem (X1)	Kemudahan digunakan (<i>Ease of Use</i>)	<i>Delone & McLean</i> (2003)
	Keandalan sistem (<i>reliability</i>)	<i>Delone & McLean</i> (2003)
	Waktu merespon (<i>response time</i>)	<i>Delone & McLean</i> (2003)
	Fleksibilitas sistem (<i>flexibility</i>)	<i>Delone & McLean</i> (2003)
Kualitas Informasi (X2)	Keamanan sistem (<i>security</i>)	<i>Delone & McLean</i> (2003)

	Kelengkapan (<i>completeness</i>)	<i>Delone dan McLean (2003)</i>
	Relevan (<i>relevance</i>)	<i>Delone dan McLean (2003)</i>
	Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	<i>Delone dan McLean (2003)</i>
Kualitas Layanan (X3)	Kemudahan Pemahaman (<i>understandability</i>)	<i>Delone dan McLean (2003)</i>
	Empati (<i>empathy</i>)	<i>Delone dan McLean (2003)</i>
	Jaminan (<i>assurance</i>)	<i>Delone dan McLean (2003)</i>
	Daya Tanggap (<i>responsive</i>)	<i>Delone dan McLean (2003)</i>

Tabel 3.2 Variabel Intervening

Variabel	Indikator	Rujukan
Penggunaan (Y1)	Frekuensi penggunaan (<i>Frequency of use</i>)	DeLone dan McLean (2003)
	Sifat penggunaan (<i>Nature of use</i>)	DeLone dan McLean (2003), StatciePetter, William DeLone dan Efraim Mclean (2008)
Kepuasan Pengguna (Y2)	Kunjungan berulang (<i>Repeat Visit</i>)	DeLone dan McLean (2003)
	Kepuasan menyeluruh (<i>Overall Satisfaction</i>)	DeLone dan McLean (2003)

Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah manfaat bersih (*net benefit*) dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3 Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Rujukan
Manfaat Bersih (Z1)	Memudahkan pekerjaan (<i>Ease of Job</i>)	<i>Delone & Mclean (2003)</i>
	Kecepatan menyelesaikan tugas (<i>Speed of Acompling Task Job</i>)	<i>DeLone & Mclean (2003)</i>
	Kegunaan dalam pekerjaan (<i>Usefull in Work</i>)	<i>Delone & Mclean (2003)</i>

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden.

3.2.1 Penyebaran Kuisioner

Kegiatan penyebaran kuisioner dilakukan dengan menggunakan bantuan *google form* dengan cara menyebarkan link kepada mahasiswa aktif periode semester 212 yang sedang menempuh matakuliah kerja praktik. Form kuisioner dapat dilihat pada lampiran 3.

3.2.2 Tabulasi Data

Pada tahap ini hasil dari penyebaran kuesioner akan dilakukan proses tabulasi data. Tabulasi adalah pemberian kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan kemudian dilakukan pembuatan tabel yang berisi berbagai data tersebut. Agar tidak terjadi kegagalan dalam kegiatan analisis dibutuhkan ketelitian dalam melakukan tabulasi data. Perangkat lunak yang digunakan dalam tabulasi data yaitu *Microsoft Excel*. Tabel tabulasi data dapat dilihat pada lampiran 2.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas dari variabel-variabel *Delone & Mclean* menggunakan bantuan dari software SPSS antara lain:

1. Uji validitas kualitas sistem

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS seluruh pernyataan kualitas sistem dinyatakan valid, karena nilai sig. 2 -tailed < alpha sebesar 0,1. Hasil tabel uji validitas kualitas sistem dapat dilihat pada tabel L4.1 lampiran 4

2. Uji validitas kualitas informasi

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS seluruh pernyataan kualitas informasi dinyatakan valid, karena nilai sig. 2 -tailed < alpha sebesar 0,1. Hasil tabel uji validitas kualitas sistem dapat dilihat pada tabel L4.2 lampiran 4.

3. Uji validitas kualitas layanan

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS seluruh pernyataan kualitas layanan dinyatakan valid, karena nilai sig. 2 -tailed < alpha sebesar 0,1. Hasil tabel uji validitas kualitas sistem dapat dilihat pada tabel L4.3 lampiran 4.

4. Uji validitas penggunaan

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS seluruh pernyataan penggunaan dinyatakan valid, karena nilai sig. 2 -tailed < alpha sebesar 0,1. Hasil tabel uji validitas kualitas sistem dapat dilihat pada tabel L4.4 lampiran 4.

5. Uji validitas kepuasan pengguna

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS seluruh pernyataan kualitas layanan dinyatakan valid, karena nilai sig. 2 -tailed < alpha sebesar 0,1. Hasil tabel uji validitas kualitas sistem dapat dilihat pada tabel L4.5 lampiran 4.

6. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS seluruh pernyataan kualitas layanan dinyatakan valid, karena nilai sig. 2 -tailed < alpha sebesar 0,1. Hasil tabel uji validitas kualitas sistem dapat dilihat pada tabel L4.6 lampiran 4.

4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban terhadap pernyataan tersebut selalu konsisten dengan cronbach's alpha $\geq 0,6$, lihat pada tabel Cronbach' Alpha. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan dari software SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan Cronbach's Alpha $\geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan semua variabel dapat dinyatakan reliabel karena nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,6$. Tabel uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 5.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan software SPSS. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif dengan nilai mean.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Kualitas Sistem			
Variabel	Pernyataan	Mean	Keterangan
X1.1	<i>website</i> PPKP sangat mudah digunakan	4,20	Sudah cukup baik
X1.2	semua layanan dan fitur <i>website</i> PPKP dapat digunakan	1,45	Kurang baik
X1.3	<i>website</i> PPKP cepat ketika diakses	4,18	Sudah cukup baik
X1.4	<i>website</i> PPKP dapat diakses melalui laptop dan smartphone	4,20	Sudah cukup baik
Rata - rata		3,5	Sudah cukup Baik
Kualitas Informasi			
Variabel	Pernyataan	Mean	Keterangan
X2.1	<i>Website</i> PPKP sangat aman untuk diakses	4,20	Sudah cukup baik
X2.2	<i>Website</i> PPKP menyediakan informasi yang lengkap untuk kebutuhan KP	1,46	Kurang baik
X2.3	<i>Website</i> PPKP menyediakan informasi yang relevan tentang KP	1,45	Kurang baik
X2.4	<i>Website</i> PPKP selalu menyediakan informasi tentang KP tepat waktu	1,45	Kurang baik
Rata - rata		2,1	Kurang baik

Kualitas Layanan

Variabel	Pernyataan	Mean	Keterangan
X3.1	semua layanan dan fitur <i>website</i> PPKP mudah untuk dipahami	3,17	Sudah cukup baik
X3.2	Dosen atau petugas PPKP menyarankan anda untuk menggunakan <i>website</i> PPKP selama menempuh KP	3,17	Sudah cukup baik
X3.3	layanan dan fitur <i>website</i> PPKP selalu terpercaya dan tidak mengandung unsur hoax	1,75	Kurang baik
X3.4	petugas PPKP selalu merespon pertanyaan melalui fitur chat online pada <i>website</i> PPKP	1,49	Kurang baik
Rata - rata		2,3	Kurang baik

Penggunaan

Variabel	Pernyataan	Mean	Keterangan
Y1.1	saya selalu menggunakan <i>website</i> PPKP selama menempuh KP	1,25	Kurang baik
Y1.2	saya selalu menggunakan <i>website</i> PPKP untuk melihat informasi tentang KP	1,31	Kurang baik
Rata-rata		1,28	Kurang baik

Kepuasan Pengguna

Variabel	Pernyataan	Mean	Keterangan
Y1.1	saya menyukai informasi yang terdapat pada <i>website</i> PPKP	1,65	Kurang baik
Y2.2	saya menyukai layanan dan fitur yang disediakan oleh <i>website</i> PPKP	1,38	Kurang baik
Y2.3	Saya selalu mengunjungi <i>website</i> PPKP untuk keperluan KP	1,31	Kurang baik
Rata-rata		1,51	Kurang baik

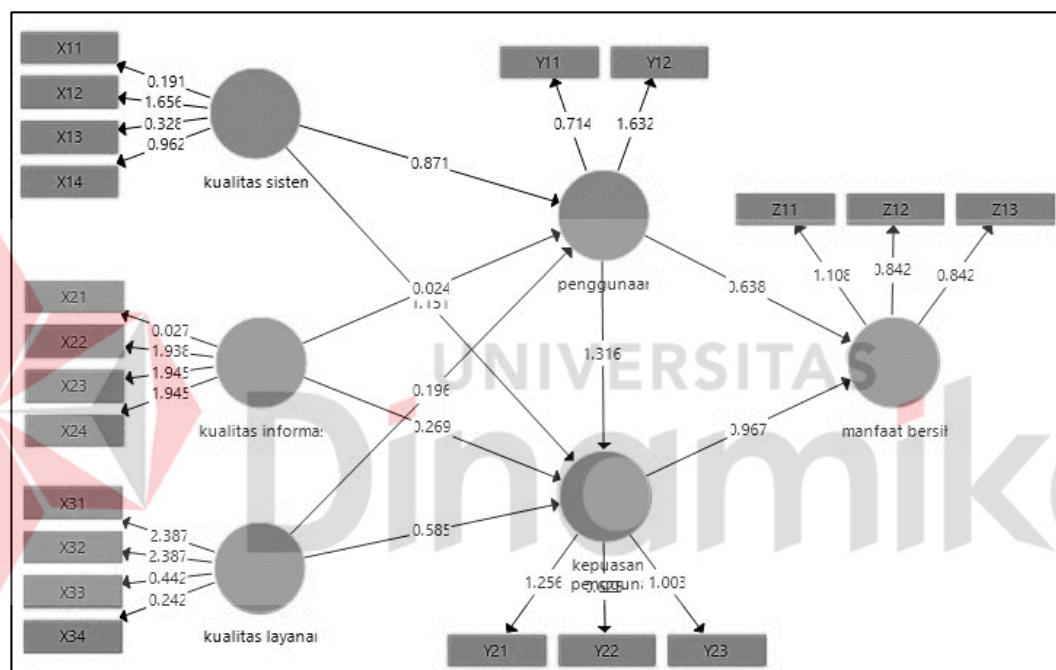
Manfaat Bersih

Variabel	Pernyataan	Mean	Keterangan
Z1.1	layanan dan fitur <i>website</i> PPKP sangat membantu saya dalam proses menempuh KP	1,40	Kurang baik
Z1.2	layanan dan fitur <i>website</i> PPKP mempercepat proses pengerjaan KP saya	1,38	Kurang baik

Z1.3	layanan dan fitur <i>website</i> PPKP memudahkan saya dalam proses pengerjaan KP	1,38	Kurang baik
Rata-rata		1,39	Kurang baik

4.4 Analisis SEM

4.4.1 Gambar Partial Least Model



Gambar 4.1 Gambaran Umum *Partial Least Model*

4.4.2 Hasil Analisis Path Coeffisien

Berikut merupakan hasil analisis dari path coefficient dengan bantuan SmartPLS untuk mengetahui apakah setiap variabel memiliki hubungan yang signifikan antar variabel lain.

Path Coefficients						
Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (I0/...	P Values	
kepuasan pengguna -> manfaat bersih	-0.307	-0.128	0.307	1.000	0.318	
kualitas informasi -> kepuasan pengguna	-0.055	0.041	0.231	0.237	0.813	
kualitas informasi -> penggunaan	0.005	-0.017	0.216	0.025	0.980	
kualitas layanan -> kepuasan pengguna	-0.114	-0.011	0.184	0.617	0.537	
kualitas layanan -> penggunaan	-0.032	-0.136	0.185	0.174	0.862	
kualitas sistem -> kepuasan pengguna	-0.406	0.005	0.388	1.048	0.295	
kualitas sistem -> penggunaan	0.278	0.222	0.305	0.910	0.363	
penggunaan -> kepuasan pengguna	0.461	0.176	0.384	1.199	0.231	
penggunaan -> manfaat bersih	-0.147	0.048	0.232	0.634	0.526	

Gambar 4.2 Hasil *Path Coefficients*

1. Variabel kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar 22%.
2. Variabel kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar 0%.
3. Variabel kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar 1%.
4. Variabel kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar 4%.
5. Variabel kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar -1%.
6. Variabel kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar -13%.
7. Variabel penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar 17%.
8. Variabel penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manfaat bersih karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar 4%.

9. Variabel kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manfaat bersih karena *significant value* lebih dari 10%. Nilai pengaruhnya sebesar -12%.

4.5 User Persona

Merupakan tahap untuk membuat sebuah model pengguna berdasarkan tipe atau kelompok. Berikut merupakan user persona yang diambil sebanyak 5 dari 65 responden.

Tabel 4.2 *User Persona*

User 1	
Profil Nama : Vicky Ervinda Jenis kelamin : Perempuan Usia : 24 Status / Pekerjaan : Mahasiswa Undika	Tujuan Memanfaatkan layanan <i>website</i> PPKP dengan baik.
Kebutuhan <i>Website</i> PPKP yang dapat digunakan dengan baik	
Kekhawatiran Saat ini <i>website</i> PPKP terlihat tidak berfungsi dengan baik. Banyak menu navigasi yang tidak berfungsi. Menu yang dimaksudkan adalah menu pengumuman, menu data mahasiswa kerja praktek, dan menu pengumpulan laporan. Ketika diakses tidak ada informasi yang diperbarui pada menu navigasi tersebut.	Motivasi Ingin menggunakan layanan <i>website</i> PPKP
Prilaku Utama Mengakses <i>website</i> PPKP dengan menggunakan Laptop untuk menggunakan layanan PPKP.	
User 2	
Profil Nama : Ridho Hernowo Jenis kelamin : Laki-laki Usia : 25 Status / Pekerjaan : Mahasiswa Undika	Tujuan Melihat informasi jadwal kerja praktek.
Kebutuhan Dapat melihat informasi jadwal dimulainya Kerja praktek.	

Kekhawatiran Pada <i>website</i> PPKP informasi tentang dimulainya kerja praktek tidak diperbarui.	Motivasi Ingin melihat Informasi jadwal Kerja Praktek dengan akurat dan valid.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

Prilaku Utama
Mengakses *website* menggunakan *smartphone* untuk melihat informasi jadwal kerja praktek yang ada pada tampilan *homepage*.

User 3

Profil Nama : Diah Ekyana Etikasari Jenis kelamin : Perempuan Usia : 25 Status / Pekerjaan : Mahasiswa Undika	Tujuan Mengumpulkan Laporan KP
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------

Kebutuhan
Dapat mengumpulkan Laporan melalui *website* PPKP.

Kekhawatiran Ketika menu pengumpulan Laporan KP tersebut diakses, tidak ada informasi terkait pengumpulan laporan KP apapun baik itu berupa link atau tombol <i>upload</i> laporan KP.	Motivasi Ingin mengakses <i>website</i> PPKP
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

Prilaku Utama
Mengakses *website* PPKP menggunakan laptop dan browser chrome.

User 4

Profil Nama : Jumriaty Jenis kelamin : Perempuan Usia : 25 Status / Pekerjaan : Mahasiswa Undika	Tujuan Melakukan pengajuan kerja praktek.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------

Kebutuhan
Dapat melakukan pengajuan kerja praktek pada *website* PPKP

Kekhawatiran Ketika mengakses <i>website</i> PPKP tidak tersedia menu untuk digunakan sebagai pengajuan kerja praktek	Motivasi ingin melakukan pengajuan kerja praktek melalui <i>website</i> PPKP
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------

User 5

Profil Nama : Nadim Jenis kelamin : Laki-laki Usia : 23 Status / Pekerjaan : Mahasiswa Undika	Tujuan Melihat progress kerja praktek
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------

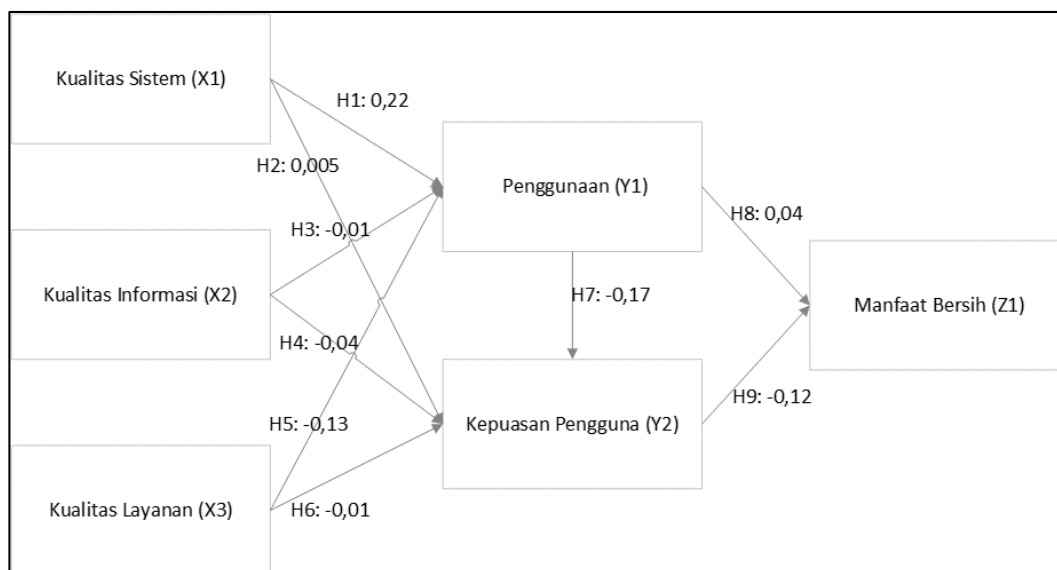
Kebutuhan Dapat melihat progress kerja praktek	
Kekhawatiran ingin memastikan pengajuan form KP-1 telah selesai di proses atau tidak oleh petugas PPKP.	Motivasi Ingin mengetahui progres kerja praktek
Prilaku Utama Mengakses <i>website</i> PPKP dan mencari informasi status progres KP	

4.6 Data kebutuhan pengguna

Data kebutuhan pengguna merupakan informasi yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara, kuisisioner dan *user persona* pada pengguna. Informasi tersebut meliputi permasalahan yang terdapat pada *website* PPKP.

1. Fitur chat tidak aktif.
2. Menu layanan tidak berfungsi.
3. Menu pengumpulan tidak berfungsi.
4. Tidak ada fitur untuk mengetahui progress KP.
5. Fitur pengumpulan laporan tidak berfungsi.
6. Tidak ada fitur untuk membantu pengguna mengajukan form KP.
7. Menu Download yang terlihat usang.
8. Fitur melihat data mahasiswa KP tidak berfungsi.
9. Tampilan homepage yang tidak menampilkan informasi yang relevan.
10. Menu pengumuman yang tidak menampilkan informasi yang relevan.

4.7 Hasil dan Pembahasan



Gambar 4.3 Model Pengaruh

Berikut hasil analisis dan pembahasan:

H1: Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Nilai pengaruh sebesar 0,22 (22%).

H2: Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Nilai pengaruh sebesar 0,005 (0%).

H3: Kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Nilai pengaruh sebesar -0,01 (-1%).

H4: Kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Nilai pengaruh sebesar -0,04 (-4%).

H5: Kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Nilai pengaruh sebesar -0,13 (-13%).

H6: Kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Nilai pengaruh sebesar -0,01 (-1%).

H7: Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Nilai pengaruh sebesar -0,17 (-17%).

H8: Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. Nilai pengaruh sebesar 0,04 (4%).

H9: Kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. Nilai pengaruh sebesar -0,12 (-12%).

Berdasarkan hasil analisis model pengaruh dapat diketahui bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna. Begitu juga dengan penggunaan dan kepuasan pengguna yaitu memiliki pengaruh namun tidak signifikan. Berdasarkan analisis deskriptif terdapat beberapa nilai indikator yang memiliki nilai pernyataan tidak baik diantaranya pada variabel kualitas dengan indikator X1.2 tentang keandalan sistem mendapatkan nilai tidak baik artinya semua layanan dan fitur seperti Menu Home, Menu Pengumuman, Menu Data Mahasiswa KP, Menu Pengumpulan Laporan, dan fitur *chat online* pada *website* PPKP tidak berfungsi dengan baik. Kedua, pada variabel kualitas layanan dengan indikator X2.2 (kelengkapan), X2.3 (relevan), X2.4 (ketepatan waktu) mendapatkan nilai tidak baik artinya *website* PPKP tidak menyediakan informasi yang relevan, tidak lengkap, dan tidak diperbarui. Ketiga, pada variabel kualitas layanan dengan indikator X3.3 (jaminan), dan X3.4 (respon) mendapatkan nilai tidak baik artinya *website* PPKP memberikan informasi yang tidak dapat dipercaya serta layanan dari *chat online* dengan petugas PPKP tidak berfungsi dengan baik sehingga mahasiswa sebagai pengguna tidak menerima respon apapun dari layanan tersebut.

Dari hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan harus diperbaiki untuk dapat meningkatkan pengaruh signifikan pada penggunaan, kepuasan pengguna serta manfaat bersih.

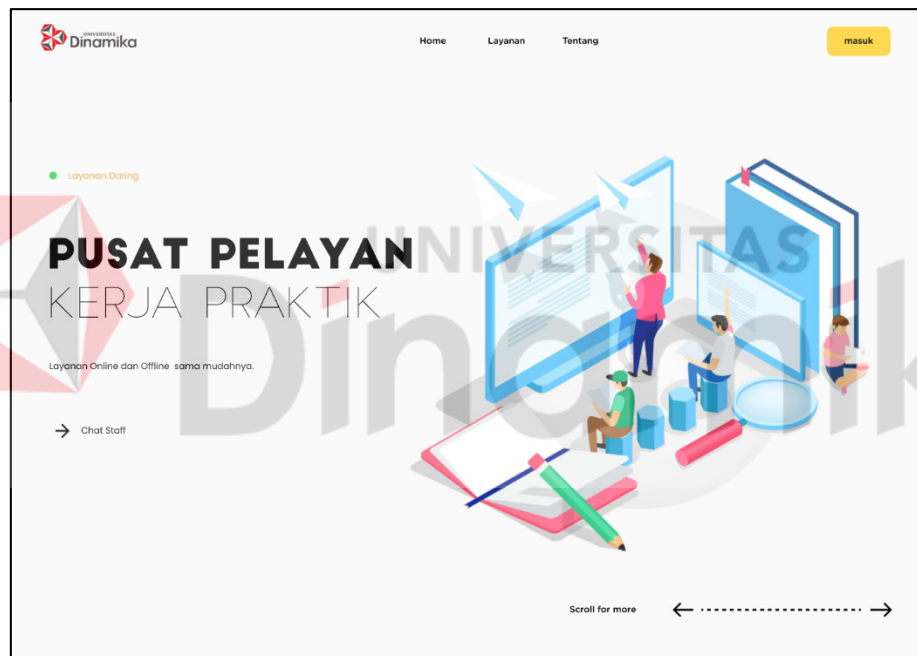
4.7.1 Pembuatan Prototype

Pembuatan *prototype* dirancang berdasarkan data kebutuhan pengguna dan hasil analisis deskriptif. Berikut adalah *prototype website* PPKP yang didesain ulang.

A. Menu *Home*

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif pada tabel 4.1 variabel kualitas informasi dengan nilai Rata-rata mean 2,1 (Kurang baik), menu *Home* termasuk salah satu layanan yang tidak menampilkan informasi yang relevan dan tidak sesuai

kebutuhan pengguna. menu *home website* PPKP sebelum didesain ulang dapat dilihat pada lampiran 1. Berdasarkan tabel 4.2 tentang *user persona* pada *user 1*, ketika pengguna mengakses menu *home* pada *website* PPKP, pengguna tidak paham akan informasi yang ditampilkan pada menu *home* tersebut. Dari permasalahan tersebut menu *home* didesain kembali agar dapat bermanfaat sesuai fungsinya, perubahan tersebut meliputi fitur *chat* staf yang ketika kursor di arahkan dan diklik akan langsung diarahkan pada *whatsapp* staf PPKP. Kedua, tampilan pengumuman yang akan muncul ketika pengguna melakukan scroll ke arah kanan atau bisa melakukan klik pada tombol arah panah yang terletak pada pojok kanan bawah. Ketiga, menu navigasi yang terdiri atas *home*, *layanan*, *tentang*, dan *login*. Dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Homepage

B. Menu Layanan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.1 variabel kualitas informasi dengan nilai Rata-rata mean 2,1 (Kurang baik), menu pengumuman termasuk salah satu layanan yang menampilkan informasi tidak relevan dan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada variabel kualitas sistem dengan indikator X1.2 dengan nilai mean 1,45 (Kurang baik), menu pengumuman termasuk salah satu menu yang tidak dapat digunakan oleh pengguna. Berdasarkan tabel 4.2 tentang *user persona* pada *user 1*, ketika pengguna mengakses menu pengumuman, menu tersebut

menampilkan informasi yang tidak diperbarui. Tampilan menu pengumuman pada *website* PPKP dapat dilihat pada lampiran 1. Sebelum *website* PPKP didesain ulang, fungsi menu pengumuman adalah untuk menampilkan informasi tentang pengumuman kerja praktek seperti awal dimulainya kerja praktek, dan *deadline* kerja praktek. Setelah di desain ulang fungsi menu pengumuman diganti dengan beberapa fungsi yang lebih bermanfaat yang diletakkan dalam satu menu yaitu menu layanan. Menu layanan tersebut meliputi pengguna dapat melakukan pengajuan KP, mengecek progress KP, melihat data mahasiswa KP, dan mengunduh kelengkapan dokumen berkas KP pada menu layanan. dapat melihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Menu Layanan

C. Menu Data Mahasiswa KP

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.1, variabel kualitas sistem dengan indikator X1.2 mendapatkan nilai mean 1,45 (Kurang baik), menu data mahasiswa KP termasuk salah satu menu yang tidak dapat digunakan oleh pengguna. Berdasarkan Tabel 4.2 *user persona* pada *user 1*, ketika pengguna mengakses menu data mahasiswa kerja praktik, menu tersebut menampilkan informasi tentang pengumpulan laporan KP, seharusnya menu data mahasiswa kerja praktik digunakan untuk melihat data mahasiswa yang sedang menempuh KP. Pada *redesign* ini menu Data Mahasiswa KP terdapat perubahan diantaranya. Pengguna dapat melihat informasi Data Mahasiswa KP pada menu layanan,

kemudian pengguna dapat melakukan filter pada pencari mahasiswa berdasarkan nama dan juga per periode semester.

NIM	Nama Mahasiswa	Periode
15410100169	Wahyu Pribadi	Semester 221
15410100169	Wahyu Pribadi	Semester 221
15410100169	Wahyu Pribadi	Semester 221
15410100169	Wahyu Pribadi	Semester 221
15410100169	Wahyu Pribadi	Semester 221
15410100169	Wahyu Pribadi	Semester 221

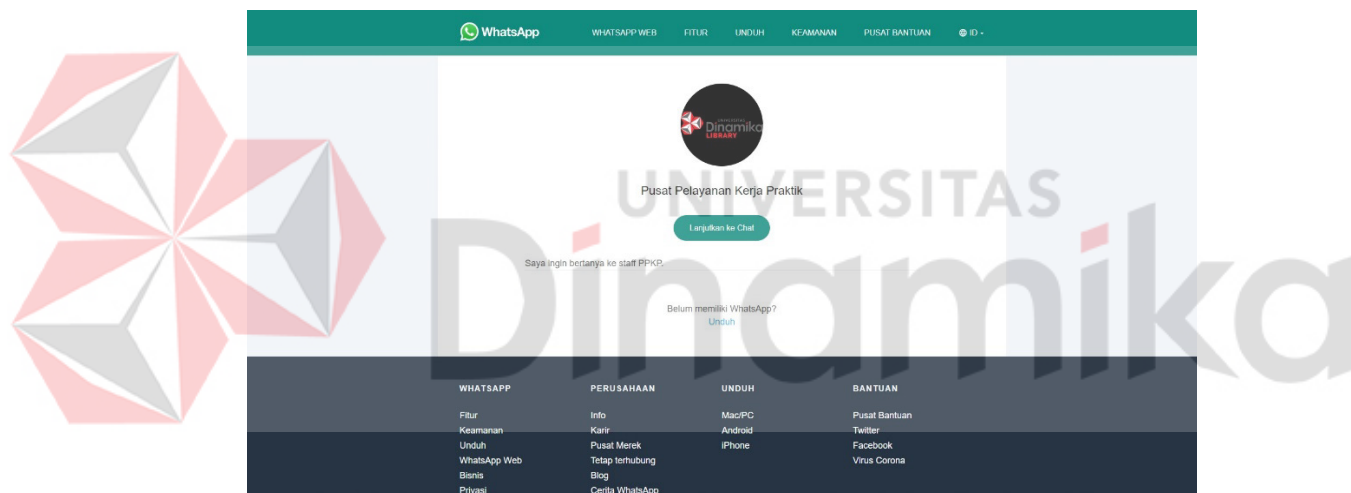
Gambar 4.6 Menu Data Mahasiswa KP

D. Fitur chat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menu Pengumpulan Laporan KP fitur *chat online* pada *website* PPKP tidak berfungsi, maka redesign pada *chat online* diganti dengan nama *chat staff*, pengguna akan langsung diarahkan untuk menggunakan *whatapps* ketika mengklik menu *chat staff*. Rincian gambar dapat dilihat pada lampiran 7.



Gambar 4.7 Tampilan Fitur Chat staff



Gambar 4.8 Whatapps Page

E. Menu *Progress* KP

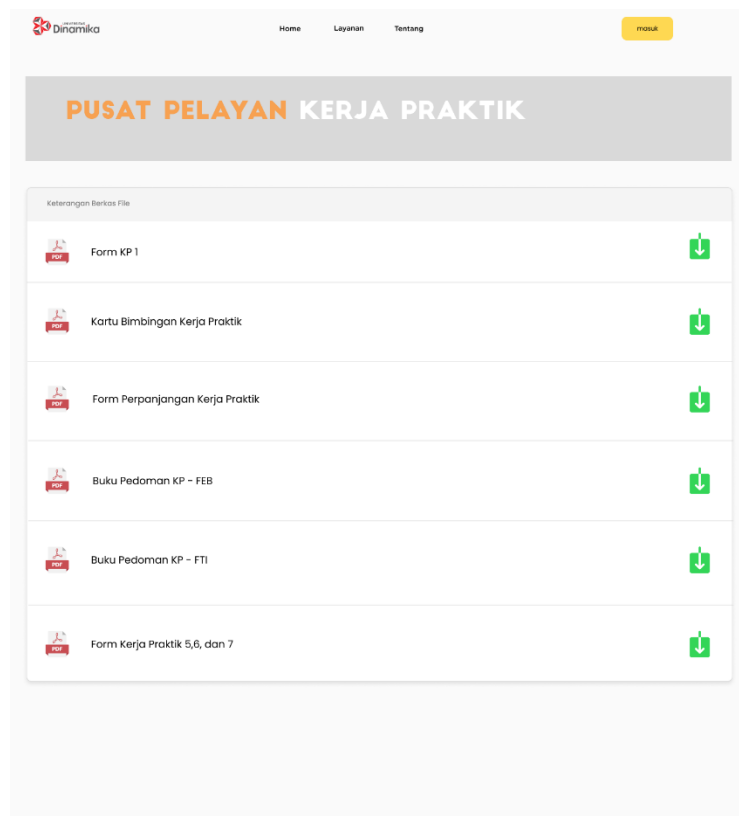
Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel penggunaan terlihat bahwa pengguna tidak menggunakan *website* PPKP selama menempuh KP. Menu progress KP merupakan salah satu menu baru bagi pengguna ketika ingin melihat estimasi pengajuan form KP, letak menu progress KP dapat dilihat ketika pengguna mengklik menu layanan. Diharapkan menu progress KP dapat bermanfaat bagi pengguna dan digunakan selama proses KP berlangsung. Menu progress KP dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.9 Menu Progress KP

F. Menu Download Berkas

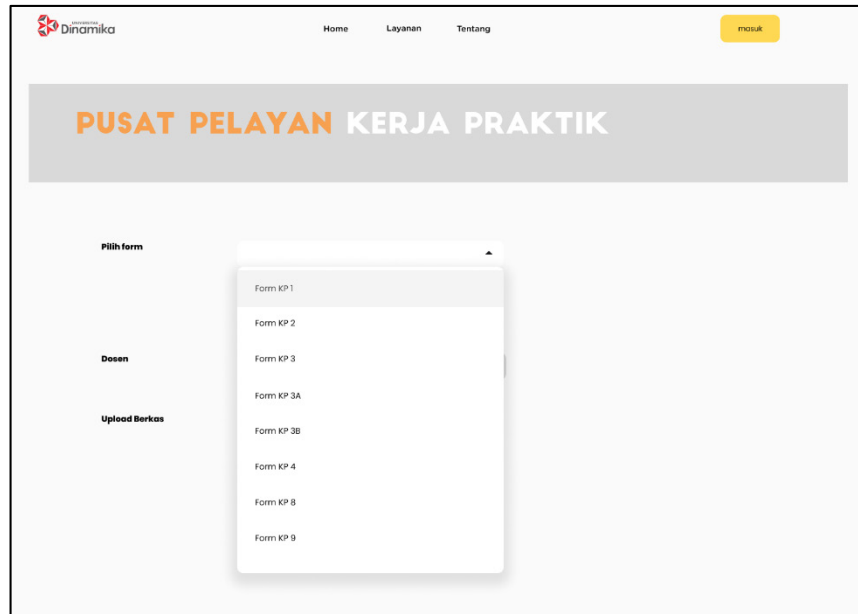
Pada *website* PPKP sebelumnya menu download tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga pada *redesign* ini melakukan perubahan letak dan tampilan pada menu berkas. Menu berkas pada *redesign* kali ini terdapat pada menu layanan, pengguna dapat mendownload berkas dokumen KP dengan mengklik ikon tombol unduh berwarna hijau disebelah kanan. Tampilan menu berkas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



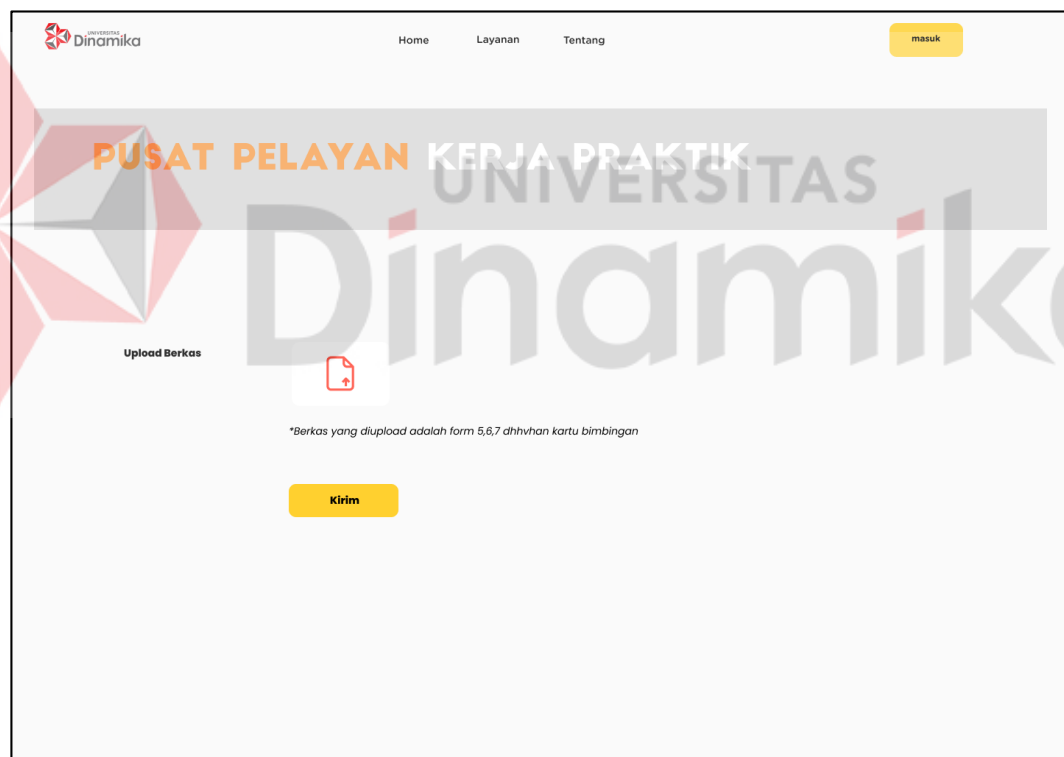
Gambar 4.10 Tampilan Menu Berkas

G. Menu Upload Laporan KP

Pada *website* PPKP sebelumnya terdapat menu pengumpulan laporan, akan tetapi menu tersebut tidak berfungsi sehingga pada *redesign* ini melakukan perubahan untuk memudahkan pengguna melakukan *Upload Laporan*. Untuk melakukan upload laporan, pengguna mengklik menu layanan kemudian mengklik menu pengajuan KP, pada tampilan pengajuan KP pilih form 9 untuk dapat melakukan upload laporan.



Gambar 4.11 Form KP 9

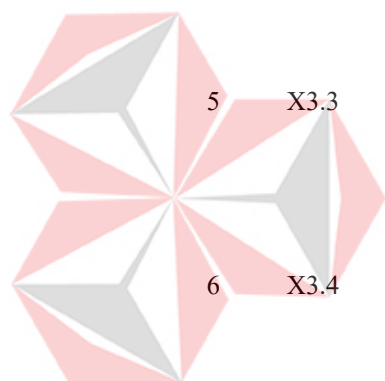


Gambar 4.12 Upload Laporan KP

4.7.2 Pengujian

Pada tahapan pengujian, hasil dari pengembangan desain UI *website* PPKP akan diuji kembali menggunakan analisis deskriptif kepada 10 responden.

No	Indikator	Pernyataan	Mean		Keterangan
			Sebelum	Sesudah	
			<i>Redesign</i>	<i>Redesign</i>	
1	X1.2	semua layanan dan fitur <i>website</i> PPKP dapat digunakan	1,45	3,2	Meningkat dan responden setuju
2	X2.2	<i>Website</i> PPKP menyediakan informasi yang lengkap untuk kebutuhan KP	1,46	3,65	Meningkat dan responden setuju
3	X2.3	<i>Website</i> PPKP menyediakan informasi yang relevan tentang KP	1,45	3,45	Meningkat dan responden setuju
4	X2.4	<i>Website</i> PPKP selalu menyediakan informasi tentang KP tepat waktu	1,45	3,1	Meningkat dan responden setuju
5	X3.3	layanan dan fitur <i>website</i> PPKP selalu terpercaya dan tidak mengandung unsur hoax	1,75	3,35	Meningkat dan responden setuju
6	X3.4	petugas PPKP selalu merespon pertanyaan melalui fitur chat online pada <i>website</i> PPKP	1,49	4	Meningkat dan responden setuju
Jumlah			9,05	20,75	Meningkat
Rata-rata			1,51	3,45	Meningkat



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pada *website* PPKP menggunakan model kesuksesan sistem informasi *Delone & Mclean* dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel kualitas informasi memiliki nilai rata-rata sebesar 2,1 (kurang baik) sehingga diberikan rekomendasi desain UI/UX menu home, menu layanan terdiri atas menu pengajuan KP, cek progress KP, data mahasiswa KP dan menu download berkas. Pada kualitas layanan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,3 (kurang baik) untuk fitur *chat online* sehingga diberikan rekomendasi desain UI/UX untuk fitur chat staf yang terletak pada tampilan *home*.
2. Hasil dari analisis SEM menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi *website* PPKP tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna, penggunaan dan manfaat bersih.
3. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi *prototype* UI/UX meliputi menu *home*, menu layanan, menu tentang, dan fitur chat staf. yang telah diujikan kepada 10 responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,45 artinya sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5.2 Saran

Beberapa saran bagi pengelola *website* PPKP Universitas Dinamika dan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengelola *website* PPKP diharapkan melakukan perbaikan dari segi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan sesuai rekomendasi yang ditawarkan.
2. Pada tugas akhir ini, desain antarmuka pengguna yang dihasilkan hanya berfokus pada tampilan *website*, sehingga dapat dikembangkan lagi menjadi lebih responsive di segala *smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh, A. (2008). *Trik - Trik Analisis Statistik Dengan SPSS15*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dalimunthe, N., Nazari, F., Purba, K., & Adawiyah, A. (2019). Evaluasi Website PEMKO PEKANBARU Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 245-250.
- Evanuddin, A. N. (2022). *Analisis Kesuksesan Dengan Penerapan Model Delone&Mclean Pada Website Pusat Pelayanan Tugas Akhir (PPTA) Universitas Dinamika*. Surabaya: Universitas Dinamika.
- Hamrul, H., Soedijono, B., & Amborowati, A. (2013). Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT Dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik. *Semin. Nas. Inform*, 140-146.
- Handayani, & Harsono, M. (2016). Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Komputerisasi Kegiatan Pertahanan. *J. Econ*, 13-22.
- Hidayat, A. K., Subarkah, P., & Afiana, F. N. (2019). Analisis Perbandingan Metode TAM dan Metode UTAUT 2 Dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan SIMRS Pada Rumah Sakit Wijaya Kusuma DKT Purwokerto. *Jurnal Matrik*, 17-26.
- Indra P, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Sleman: Deepublish.
- Listyo, I. (2020). *Analisis Kesuksesan Website Stikom Career Center dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya*. Surabaya: Universitas Dinamika.
- M.Kes, N. S. (2019). *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, Kenapa Bingung*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Munthe, R. D., Brata, K. C., & Fanani, L. (2018). Analisis User Experience Aplikasi Mobile Facebook (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2.
- Narmawati, Dra., S.E., M.Si, P., Sarwono, S.Sos., M.Hum., J., Affandi, S.E., M.Sc., P., & Priadana, M.S., P. S. (2020). *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nielsen, Jacob, & Mack, R. L. (1994). *Usability Inspection Methods*. New York: John Wiley and Son.
- Prihatiningsih, S.Si., M.Si, D. (2022). *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.

- Putranto, A. M., & Pramudina, Y. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Modifikasi Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 terhadap Perilaku Konsumen dalam Mengadopsi Layanan Wifi PT. XYZ area Jakarta. *e-Proceeding Manag*, 1085-1094.
- Rasyid, H. A., Patmanthara, S., & Cahyudi, I. R. (2021). *Game Development*. Kota Malang: Ahlimedia Press.
- Ratnaningrum, & Sukaatmadja. (2014). THE APPLICATION OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ON INTERNET BANKING USERS IN THE CITY OF DENPASAR. *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, 93-102.
- Riadi, D. E. (2016). *STATISTIKA PENELITIAN (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi Publisher .
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia: PT. Nasya Expanding Management.
- Salim, M. I. (2014). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan Dengan Pendekatan Model Delone&Mclean Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salma. (2020, April 29). *Uji Asumsi Klasik Adalah: Yuk Pelajari Serta Ketahui Jenisnya*. Retrieved from tambahpinter.com: <https://tambahpinter.com/uji-asumsi-klasik-serta-jenisnya/>
- Santoso, S. (2018). *Konsep Dasar Dan Aplikasi SEM Dengan AMOS 24*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sawlani, D. K. (2021). *Keputusan Pembelian Online Kualitas Website, Keamanan, dan Kepercayaan*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sutanto, Ghozali, I., & handayani, R. S. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (SIPKD) DALAM PERSPEKTIF THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY . *J.Akuntansi dan Audit*, 37-68.

Tajuddin, M.Si, D., & Nimran, MA, Ph.D, P. (2016). *Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi dan Good University Governance*. Malang: UB Press.

Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: PT SUN.

Venkatesh, V., & Xu, X. (2012). CONSUMER ACCEPTANCE AND USE OF INFORMATION TECHNOLOGY: EXTENDING THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE USE OF TECHNOLOGY. *MISQ*, 157-178.



UNIVERSITAS
Dinamika